

ABSTRAK

PRINSIP KONSERVASI DAN RESTORASI LINGKUNGAN HIDUP PERSPEKTIF AL-QURAN MENURUT TAFSIR AL-AZHAR DALAM UPAYA ANTISIPASI KERUSAKAN LINGKUNGAN ALAM

M. Faisal

71180213003

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah prinsip konservasi dan Restorasi Lingkungan Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 29 dan Al-A'raf ayat 56 dalam upaya antisipasi kerusakan lingkungan alam Untuk mengetahui bagaimana prinsip Konservasi Dan Restorasi Lingkungan Hidup Perspektif Al-Quran Surat Al-Baqarah 29 menurut Tafsir Al-Azhar dalam upaya antisipasi kerusakan lingkungan alam. Untuk menganalisis relevansi prinsip konservasi lingkungan hidup dalam perspektif tafsir Al-Azhar.

Metode penelitian ini adalah berbentuk penelitian kepustakaan (*library research*) yakni penelitian terhadap literatur yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini, yang akan diangkat dari buku-buku, dokumen-dokumen, majalah ilmiah, jurnal, tesis, disertasi, dan lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Prinsip konservasi dan Restorasi Lingkungan Perspektif Alquran Surat Al-Baqarah ayat 29 dan Al-A'raf ayat 56 dimana konservasi merupakan bahwa Allah telah menciptakan langit dan bumi dalam hamparannya agar benar-benar dikelola dengan baik dalam pemeliharaan dan pelestarian oleh manusia, karena Allah maha mengetahui terhadap perbuatan manusia. Konservasi alam yaitu menjaga, melestarikan dan memanfaatkan bumi sesuai dengan ajaran Alquran , mengolah bumi menjadi tempat yang dapat menghasilkan manfaat tidak berlebihan dalam mengeksploitasi alam, karena bumi dan segala isinya sudah diciptakan Allah sesuai dengan takarannya. Sedangkan restorasi adalah hak untuk memperbaiki terhadap kerusakan bumi baik yang diakibatkan oleh tangan manusia maupun karena factor lain. Prinsip Konservasi Dan Restorasi Lingkungan Hidup Perspektif Alquran Surat Al-Baqarah 29 dan Al-A'raf Ayat 56 Menurut Tafsir Al-Azhar. Bahwa Konservasi alam dalam tafsir *al-Azhar* oleh Hamka, bahwa, manusia dilarang berbuat kerusakan dimuka bumi karena bumi sudah diciptakan dengan baik untuk manusia. Konservasi alam harus selalu sejalan mengikuti perkembangan kecanggihan pengrusakan pada lingkungan itu sendiri. Konservasi menghendaki pemanfaatan sumber daya alam yang bijaksana dalam mengembangkan kemajuan manusia dengan memperhitungkan dampaknya pada keberlangsungan hidup masyarakat. Manusia dituntut untuk berusaha meneladani penciptaan alam oleh Allah. Dengan pertimbangan dan perimbangan, Hamka mengatakan bahwa manusia sudah semestinya menjalankan keteraturan dan meletakkan sesuatu sesuai dengan tempatnya dan takarannya.

Kata Kunci : *Restorasi Lingkungan Hidup, Perspektif Al-Qur'an dan Tafsir Al-Azhar*